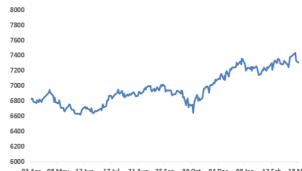


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham global bergerak di teritoris positif pada perdagangan Senin (18/03/24)** sementara yield obligasi negara bergerak naik menjelang sejumlah rapat bank sentral pekan ini, yang mana di antaranya mungkin akan mengakhiri era suku bunga negatif di Jepang, dan satunya menetapkan jalur suku bunga AS di tahun ini. Indeks MSCI naik 0.47% pada penutupan perdagangan di New York, didukung oleh data Industrial Production dan Retail Sales yang sumringah dari China. Di WallStreet, NASDAQ lagi-lagi memimpin penguatan dengan melonjak 0.82%. Para pelaku pasar telah mengantisipasi keputusan US FEDERAL RESERVE untuk menahan suku bunga tetap di tempat 5.25% - 5.50% pada FOMC Meeting yang hasilnya dirilis kurang lebih hari Kamis jam 01.00 WIB, dan yang terpenting adalah para investor menantikan lebih lanjut mengenai kapan pemotongan suku bunga bisa terwujud. Adapun peluang pivot terjadi pada bulan Juni telah turun menjadi 56% dari 75% sepekan lalu. Membingungkan data-data ekonomi AS yang masih kuat, para analis mulai perkirakan bahwa siklus pemotongan suku bunga AS mungkin akan lebih lambat dari perkiraan awal, diharapkan hanya akan ada penurunan suku bunga 72 bps di tahun ini dibanding perkiraan 140 bps lebih pada sebulan lalu. Pemikiran tersebut mengirim yield US Treasury tenor 2 tahun naik 0.9 bps menjadi 4.731% (setelah mereka merangkai naik 24 bps pekan lalu), sementara yield tenor 10 tahun naik 2.8 bps ke level 4.332%. The Fed juga diprediksi akan mengurangi jumlah penjualan obligasiannya menjadi USD 30 miliar per bulannya. Sebelumnya, The Fed, hari ini para pelaku pasar memasang mata kepada BANK OF JAPAN, yang akan menentukan apakah kebijakan moneter super longgar mereka yang telah berjalan hampir 1 dekade akan segera berakhir (walaupun ada kemungkinan mereka akan menunda keputusannya penting tersebut sampai April), berbarengan dengan dirilisnya proyeksi ekonomi terbarunya. Tidak hanya dari keduanya tersebut, terdapat sedikitnya 9 bank sentral yang akan memperluas rapat terkait keputusan suku bunga (Indonesia salah satunya), di mana kebanyakan dari mereka sepertinya masih belum akan mengubah level interest rate saat ini, walaupun tidak tertutup kemungkinan akan adanya langkah kejutan. Sejumlah indikator ekonomi lain yang dinantikan hari ini adalah : Industrial Production dari Jepang, FDI dari China, German ZEW Economic Sentiment (Mar.), serta Building Permits & Housing Starts (Feb) dari AS.
- MARKET EROPA: EUROZONE** malapakna inflasi di bulan Februari berhasil melandai ke tingkat 2.6% yoy sesuai ekspektasi, dari 2.8% pada periode sebelumnya. Inflasi inti juga terkendali ke level 3.1% yoy dari 3.3% pada bulan Januari.
- KOMODITAS:** harga MINYAK dunia naik sekitar 2% menyentuh level tertinggi dalam 4 bulan pada penutupan perdagangan Senin, dideorong oleh penurunan eksport minyak mentah dari Irak dan Arab Saudi. Selain itu, tampak tanda-tanda penguatan demand dan pertumbuhan ekonomi di China serta AS. Irak, produsen terbesar kedua OPEC, mengatakan akan mengurangi eksport minyak mentah sebesar 130.000 barrel/day menjadi 3.3 juta bpd dalam beberapa bulan mendatang untuk mengompensasi kelebihan kuota OPEC+ sejak Januari lalu. Adapun pada Januari & Februari, Irak memompa minyak secara signifikan, lebih banyak dari target yang disepakati dengan OPEC+. Sedangkan Arab Saudi, produsen terbesar OPEC+, menurunkan eksport minyak mentahnya menjadi 6,297 juta bpd pada Januari, dari 6,308 bpd pada Desember. Di lain tempat, serangan Ukraina terhadap infrastruktur energi Rusia diperkirakan telah menghentikan sekitar 7% kapasitas pengiriman minyak pada kuartal pertama. Hal ini akan mendorong Rusia untuk meningkatkan eksport minyak melalui pelabuhan daratnya pada bulan Maret sebesar hampir 2,15 juta bpd. KABAR BAIK DARI CHINA, negara importir minyak terbesar di dunia; mereka melaporkan peningkatan output industri tahanan sebesar 7% pada Januari & Februari, bersamaan dengan peningkatan asset tetap sebesar 4.2% yoy (Feb), di tengah kenaikan penjualan ritel sebesar 5.5% dibandingkan tahun sebelumnya (sesungguhnya melewat dari ekspektasi). Namun, kemelut pada sektor real estate masih menjadi ganjalan karena investasi properti mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun lalu, sehingga menyebutkan dukungan kebijakan lebih lanjut. Adapun produksi minyak mentah China naik 3% yoy pada Januari & Februari. Ditambah dengan proyeksi pemotongan suku bunga The Fed tahun ini diharapkan akan semakin menggenjot pertumbuhan ekonomi global dan permintaan minyak dunia.
- Pada komoditas lain, harga EMAS naik tipis 0.1%** ke harga USD 2164.05/ounce diterpa sentimen ekspektasi pelaku pasar bahwa Federal Reserve mungkin tidak akan begitu dovish lagi pada FOMC Meeting pekan ini. Analis ANZ memproyeksikan harga emas bisa melemah ke level USD 2300/ounce dalam waktu dekat, namun mereka juga meeng-upgrade target akhir tahun menjadi USD 2300/ounce, mengantisipasi terwujudnya pivot dan melemahnya kondisi ekonomi secara keseluruhan akan mendukung emas sebagai aset safe-haven. Dari metal industri, harga TEMBAGA sedikit melemah setelah menyentuh titik tertinggi 11 bulan pekan lalu, setelah China dilaporkan akan memangkas produksi smelter tembaga terbesar mereka. Rally itu kini terhenti menyusul data ekonomi China yang bervariasi di atas, ditambah lagi tingkat pengangguran mereka saat ini menyentuh titik tertinggi 5 bulan.
- IHSG dijaga aman dalam trajectory naik berpola PARALLEL CHANNEL**, walau akan lebih baik jika IHSG bisa menembus Resistance terdekatnya yaitu MA10 & MA20, ke atas 7345; dengan demikian akan buka peluang penguatan menuju level 7400-an lagi. **NHKSI RESEARCH** menyarankan Average Up manakala IHSG bisa mantap di atas 7350, namun menimbang Indonesia juga akan penuh gejolak dalam negeri pekan ini terkait pengumuman hasil resmi PEMILU oleh KPU, maka tak ada salahnya juga para investor baiknya mempertahankan sikap WAIT & SEE sejenak.

Company News

- TPIA: Spin Off 3 Unit Usaha
- HMSI: Raup Laba IDR8,09 Triliun
- SDRA: Right Issue IDR500/Lembar

Domestic & Global News

- Jelang Lengser, Jokowi Setujui 14 Proyek Strategi Nasional (PSN) Baru
- Ekonomi China: Kinerja Manufaktur Melaju

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclicals	821.53	-3.72	-0.45%
Transportation & Logistic	1581.98	-6.98	-0.44%
Energy	2114.66	-6.35	-0.30%
Infrastructure	1582.06	-3.83	-0.24%
Finance	1505.64	-3.22	-0.21%
Property	671.83	0.12	0.02%
Healthcare	1322.41	0.64	0.05%
Industrial	1105.23	2.05	0.19%
Consumer Non-Cyclicals	712.20	3.01	0.43%
Basic Material	1276.95	8.58	0.68%
Technology	3658.39	41.27	1.14%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 19, 2024

JCI Index

March 18	7,302.45
Chg.	25.61 pts (-0.35%)
Volume (bn shares)	17.85
Value (IDR tn)	9.44
Up 239 Down 232 Unchanged 194	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	769.3	BBNI	286.3
BBRI	666.3	ASII	264.0
BBCA	636.3	NICE	246.4
GOTO	357.1	TLKM	226.7
AMMN	308.9	MEDC	211.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,271		
Sell	3,174		
Net Buy (Sell)	97		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	70.8	ASII	83.9
INKP	41.7	BMRI	66.5
ITMA	39.4	CUAN	32.7
UNVR	37.2	BBNI	31.9
AKRA	21.5	BBRI	28.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.65%	0.00%
USDIDR	15,690	0.61%
KRWIDR	11.76	0.28%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,790.43	75.66	0.20%
S&P 500	5,149.42	32.33	0.63%
FTSE 100	7,722.55	(4.87)	-0.06%
DAX	17,932.68	(3.97)	-0.02%
Nikkei	39,740.44	1032.80	2.67%
Hang Seng	16,737.12	16.23	0.10%
Shanghai	3,084.93	30.29	0.99%
Kospi	2,685.84	19.00	0.71%
EIDO	22.69	(0.02)	-0.09%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,160.4	4.5	0.21%
Crude Oil (\$/bbl)	82.72	1.68	2.07%
Coal (\$/ton)	129.75	(1.25)	-0.95%
Nickel LME (\$/MT)	17,872	(202.0)	-1.12%
Tin LME (\$/MT)	28,700	26.0	0.09%
CPO (MYR/Ton)	4,236	16.0	0.38%

TPIA : Spin Off 3 Unit Usaha

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyampaikan akan memisahkan unit usaha (spin off) pelabuhan, dermaga, dan fasilitas penyimpanan. Ketiga lini bisnis ini akan dialihkan kepada PT Chandra Pelabuhan Nusantara (CPAT), entitas usaha yang berada di bawah naungan Grup Barito Pacific. Manajemen TPIA mengungkapkan bahwa rencana pemisahan bisnis itu dipercaya dapat memperkuat struktur permodalan untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih optimal, sehingga dapat mendukung pemenuhan permintaan pelanggan usaha infrastruktur. (Emiten News)

SDRA : Right Issue IDR500/Lembar

PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk (SDRA) akan menggelar Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETDIV) atau right issue sebanyak 6,4 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan IDR500 per lembar. Dana yang bakal diraup dari aksi korporasi ini mencapai IDR3,2 triliun. Sementara itu, Woori Bank Korea selaku pemegang 84,2% saham SDRA telah menyatakan bakal menampung semua HMETD-nya sebanyak 5.389.062.563 lembar. Dengan demikian, SDRA akan menyerap right issue tersebut sebesar IDR2,694 triliun. (Emiten News)

HMSP : Raup Laba IDR8,09 Triliun

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) sepanjang 2023 meraup laba bersih IDR8,09 triliun, melejit 28% YoY. Penjualan bersih tercatat IDR115,98 triliun, naik tipis 4,28% YoY. Beban pokok penjualan tercatat IDR96,65 triliun dan laba kotor terakumulasi IDR19,33 triliun, menanjak 12,71% YoY. Beban penjualan tercatat IDR7,51 triliun bengkak dari IDR6,73 triliun. Sementara, beban umum dan administrasi tercatat IDR2,84 triliun, naik dari IDR2,66 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Jelang Lengser, Jokowi Setujui 14 Proyek Strategi Nasional (PSN) Baru

Presiden Joko Widodo (Jokowi) memastikan telah menyetujui penambahan 14 proyek strategis nasional (PSN) baru yang akan mulai dibangun pada tahun ini. Airlangga mengaku telah melaporkan kepada Presiden Jokowi bahwa akan ada 14 PSN baru yang pembangunannya dilakukan oleh swasta. Hal ini disampaikannya usai mengikuti rapat terbatas (Ratas) bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait dengan evaluasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di Istana Negara, Senin kemarin (18/3/2024). "PSN baru ini akan menciptakan lapangan kerja dan tidak membutuhkan APBN dan ini disetujui oleh Presiden dan ada PSN baru penyesuaian nomenklatur dan perubahan dari ruang lingkup PSN itu sendiri," kata Airlangga di kompleks Istana Kepresidenan. Berikut 14 Proyek Strategis Nasional (PSN) baru yang telah disetujui Presiden Jokowi: Pengembangan Pantai Indah Kapuk Tropical Concept, Pengembangan Kawasan Industri Wiraraja Pulau Galang, Proyek North Hub Development Project Lepas Pantai Kalimantan Timur, Pengembangan Kawasan Industri Neo Energy Parimo Industrial Estate Sulawesi Tengah, Kawasan Industri Patimban Industrial Estate Subang, Pengembangan Kawasan Industri Giga Industrial Park, Sulawesi Tenggara, Pengembangan Kawasan Industri Kolaka Resource, Sulawesi Tenggara, Pengembangan Kawasan Industri Stargate Astra, Sulawesi Tenggara, Pengembangan Kawasan Pesisir Surabaya Water Front, Pengembangan Kawasan Neo Energy Morowali, Sulawesi Tengah, Pengembangan Kawasan Terpadu di Bumi Serpong Damai (BSD), Pengembangan Kawasan Industri Toapaya Bintan, Riau, Pengembangan Jalan Tol di Section Harbour Road II Jakarta Utara dan Pengembangan Jalan Tol Dalam Kota Bandung (Bisnis)

Ekonomi China: Kinerja Manufaktur Melaju

Pertumbuhan ekonomi China dilaporkan bervariasi. Kinerja manufaktur dan investasi di awal tahun telah menguat. Meski demikian konsumsi masih mencatatkan kemajuan yang lebih lambat. Biro Statistik Nasional (NBS) China pada Senin (18/3/2024) menuturkan bahwa kinerja manufaktur meningkat 7% pada Januari-Februari 2024 dari periode tahun sebelumnya. Dari sisi investasi, terjadi lonjakan lebih tinggi dari perkiraan menjadi 4,2%. Penjualan ritel juga menguat 5,5%, sejalan dengan proyeksi. "Perekonomian menjadi stabil dengan bantuan stimulus sisi penawaran dan beberapa perbaikan dalam permintaan ekspor," jelas ekonom di China Raya di Societe Generale SA, Michelle Lam, seperti dikutip dari Bloomberg, Senin (18/3). Meski demikian, permintaan konsumen dinilai masih menjadi titik lemah ekonomi China. Data industri dan investasi yang kuat menambah bukti akan adanya momentum lebih bagi ekonomi terbesar kedua di dunia. Kebangkitan ekonomi ini juga disebut sebagai efek kebijakan stimulus sejak akhir tahun lalu. Kini, China perlu untuk mempertahankan momentum mencapai target pertumbuhan 5% pada 2024, sama seperti tahun sebelumnya. Namun, target kali ini akan lebih sulit karena basis perbandingan yang kurang menguntungkan. Meskipun harga konsumen naik pada Februari 2024 untuk pertama kalinya dalam lima bulan, kenaikan ini sebagian besar didorong oleh pembelanjaan selama liburan Tahun Baru Imlek dan kemungkinan bersifat sementara. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10,150	9,400	11,025	Overweight	8.6	21.2	1,251.2	25.7x	5.2x	21.0	2.1	17.0	19.7
BBRI	6,000	5,725	6,850	Overweight	14.2	22.4	909.4	15.1x	2.9x	19.7	5.3	16.1	17.8
BBNI	5,800	5,375	6,475	Overweight	11.6	28.5	216.3	10.3x	1.4x	14.6	4.8	9.5	14.3
BMRI	7,175	6,050	7,800	Overweight	8.7	42.1	669.7	12.2x	2.6x	22.4	3.7	14.8	33.7
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(20.4)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	5.3	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	10,850	10,575	13,600	Buy	25.3	13.6	126.5	15.2x	3.1x	21.9	1.7	4.9	113.0
UNVR	2,770	3,530	3,100	Overweight	11.9	(33.4)	105.7	22.0x	31.3x	130.1	4.8	(6.3)	(10.6)
MYOR	2,440	2,490	3,200	Buy	31.1	(7.9)	54.6	17.0x	3.6x	23.1	1.4	2.7	64.4
CPIN	5,150	5,025	5,500	Overweight	6.8	3.6	84.4	34.9x	2.9x	8.7	1.9	8.5	(16.0)
JPFA	1,200	1,180	1,400	Buy	16.7	6.7	14.1	15.0x	1.1x	7.2	4.2	4.5	(34.5)
AALI	6,850	7,025	8,000	Buy	16.8	(13.0)	13.2	12.5x	0.6x	4.8	5.9	(5.0)	(38.8)
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	1.3	4.1	5.4x	0.5x	9.8	2.9	0.6	(27.8)
Consumer Cyclicals													
ERAA	434	426	600	Buy	38.2	(12.1)	6.9	8.3x	1.0x	12.5	4.4	22.5	(27.1)
MAPI	1,905	1,790	2,200	Buy	15.5	19.1	31.6	15.0x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	7.3	1.7	5.7x	0.9x	17.1	3.2	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,415	1,610	1,800	Buy	27.2	(36.3)	66.3	22.1x	3.2x	14.8	2.7	6.5	(16.9)
SIDO	600	525	700	Buy	16.7	(27.3)	18.0	18.9x	5.3x	27.6	5.9	(7.8)	(13.9)
MIKA	2,620	2,850	3,000	Overweight	14.5	(16.0)	37.3	38.5x	6.5x	17.7	1.4	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	3,920	3,950	4,800	Buy	22.4	(3.2)	388.3	16.4x	3.0x	18.6	4.3	2.2	17.6
JSMR	5,275	4,870	5,100	Hold	(3.3)	67.5	38.3	5.6x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3
EXCL	2,410	2,000	3,800	Buy	57.7	23.6	31.6	24.6x	1.2x	4.9	1.7	10.9	(6.7)
TOWR	865	990	1,310	Buy	51.4	(5.5)	44.1	13.0x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)
TBIG	1,900	2,090	2,390	Buy	25.8	(9.5)	43.0	27.9x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)
MTEL	620	705	860	Buy	38.7	(18.4)	51.8	25.6x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3
PTPP	510	428	1,700	Buy	233.3	(12.1)	3.2	6.5x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,225	1,170	1,300	Overweight	6.1	29.6	22.7	15.0x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)
PWON	412	454	500	Buy	21.4	(3.3)	19.8	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
Energy													
ITMG	27,375	25,650	26,500	Hold	(3.2)	(30.3)	30.9	4.0x	1.1x	26.7	33.2	(34.7)	(58.9)
PTBA	2,850	2,440	4,900	Buy	71.9	(26.5)	32.8	5.4x	1.5x	24.4	38.4	(9.8)	(51.4)
HRUM	1,440	1,335	1,600	Overweight	11.1	(1.7)	19.5	7.1x	1.5x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)
ADRO	2,630	2,380	2,870	Overweight	9.1	(5.4)	84.1	3.2x	0.8x	25.7	16.6	(19.6)	(33.8)
Industrial													
UNTR	24,275	22,625	25,900	Overweight	6.7	(14.7)	90.5	4.3x	1.1x	25.1	28.4	4.0	(0.1)
ASII	5,150	5,650	6,900	Buy	34.0	(12.0)	208.5	6.2x	1.0x	17.3	12.6	5.0	16.9
Basic Ind.													
SMGR	5,700	6,400	9,500	Buy	66.7	(6.6)	38.6	17.7x	0.9x	5.0	4.3	6.2	(19.1)
INTP	8,625	9,400	12,700	Buy	47.2	(13.8)	31.8	13.7x	1.5x	11.1	1.9	10.9	36.4
INCO	4,220	4,310	5,000	Buy	18.5	(33.5)	41.9	9.7x	1.0x	11.2	2.1	4.5	36.6
ANTM	1,655	1,705	2,050	Buy	23.9	(12.7)	39.8	9.8x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4
NCKL	905	1,000	1,320	Buy	45.9	#N/A	57.1	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 18 – Mar.	CH	19:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	5.5%	5.6%	—
	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb	7.0%	5.2%	—
	EC	17:00	CPI YoY	Feb F	2.6%	2.6%	2.6%
Tuesday 19 – Mar.	US	19:30	Housing Starts	Feb		1,430K	1,331K
	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Mar		—	19.9
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jan F		—	-7.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Mar 19		-0.100%	-0.100%
Wednesday 20 – Mar.	ID	14:20	BI-Rate	Mar 20		6.00%	6.00%
	EC	22:00	Consumer Confidence	Mar P		—	-15.5
Thursday 21 – Mar.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 20		5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 20		5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 16		—	209K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P		51.8	52.2
	US	21:00	Leading Index	Feb		-0.2%	-0.4%
	US	21:00	Existing Home Sales	Feb		3.92M	4.00M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P		—	42.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P		—	46.5
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P		—	47.2
Friday 22 – Mar.	GE	16:00	IFO Business Climate	Mar		—	85.5
	GE	16:00	IFO Expectations	Mar		—	84.1
	KR	04:00	PPI YoY	Feb		—	1.3%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Feb		2.9%	2.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	NISP
18 – Mar.	Cum Dividend	BBTN
Tuesday	RUPS	—
19 – Mar.	Cum Dividend	BMRI, SDRA
Wednesday	RUPS	BTPS, ESSA, FASW
20 – Mar.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	BTPN, CPRO, TIRA, VRNA
21 – Mar.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	BDMN, CCSI, TAXI
22 – Mar.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 19 MARCH 2024 :

Price breakdown from support 7360-7380, potential to further slip down to next support + MA50 at 7250-7270

Support : 7250-7270 / 7220 / 7100

Resistance : 7360-7380 / 7500-7525

ADVISE : wait n see

GOTO—PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk



Overview

Cup n handle

Advise

Buy on break

Entry Level: >76

Target: 82-84 / 91-92 / 98-99

Stoploss: 72

MEDC—PT Medco Energi Internasional Tbk



Overview

Break and retest minor support

Advise

Spec buy

Entry Level: 1485-1450

Target: 1590-1600 / 1670-1685 / 1705

Stoploss: 1390

NCKL—PT Trimegah Bangun Persada Tbk



PREDICTION 19 MARCH 2024

Overview

Long term cup n handle + break and retest of MA50

Advise

Spec buy

Entry Level: 905-900

Target: 965 / 1000-1020 / 1085-1105

Stoploss: 880

ESSA—PT ESSA Industries Indonesia Tbk



PREDICTION 19 MARCH 2024

Overview

Double bottom + hammer candle

Advise

Spec buy

Entry Level: 575-565

Target: 605-620 / 640-645

Stoploss: 545

BBTN—PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



PREDICTION 19 MARCH 2024

Overview

Retesting key swing support area + MA50

Advise

Spec buy

Entry Level: 1365-1345

Target: 1420-1430 / 1455-1460 / 1485-1500

Stoploss: 1330

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta